

HUBUNGAN DERAJAT RINITIS ALERGI DENGAN HASIL
SKIN PRICK TEST TERHADAP TUNGAU DEBU RUMAH



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

THE CORRELATION BETWEEN THE TYPES OF ALLERGIC RHINITIS WITH THE SKIN PRICK TEST RESULTS OF HOUSE DUST MITES

**By
Adila Khairani**

ABSTRACT

Allergic rhinitis is usually ignored, however patients often encounter relapse and more severe types can interfere with daily activities, so treatment is needed. The most common cause of allergic rhinitis is house dust mite allergens, therefore an investigation to discover the allergen is done. This study aims to determine the correlation between the types of allergic rhinitis with the skin prick test results of house dust mites.

This is a retrospective study which was conducted from December 2016 - April 2017 used secondary data of year 2011-2015 taken from Medical Records Department DR. M. Djamil Padang Hospital. The samples collection was done by using total sampling method and amounted to 49. The test statistic used alternative test of chi-square which is Kolmogorov-Smirnov.

The results of the study show that the occurrences of allergic rhinitis to house dust mites are found a lot in female (77.6%), age 18-29 years old (63.3%), sneezing and rhinorrhea (100.0%), narrow nasal cavity (87.8%), edema of inferior nasal concha (71.4%), middle nasal concha is hard to be judged (53.1%), serous secretion (53.1%), septum deviation (40.8%), persistent moderate-severe types (69.4%), the skin prick test results show +4 (69.4%), susceptible to *D. pteronyssinus*, *D. farinae*, *B. Tropicalis* (36.7%). The statistic test shows that correlation of the types of allergic rhinitis with the skin prick test results of house dust mites (p value= 0.999).

According to the results of research analysis can be concluded that there is no meaningful correlation between of the types of allergic rhinitis with the skin prick test results of house dust mites.

Key words: Allergic rhinitis, types, skin prick test, house dust mites

HUBUNGAN DERAJAT RINITIS ALERGI DENGAN HASIL SKIN PRICK TEST TERHADAP TUNGAU DEBU RUMAH

**By
Adila Khairani**

ABSTRAK

Rinitis alergi sering tidak diacuhkan, namun juga sering mengalami kekambuhan dan mengganggu aktivitas sehari-hari pada derajat yang lebih berat sehingga dibutuhkan pengobatan. Penyebab terbanyak rinitis alergi adalah alergen tungau debu rumah, untuk itu dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui alergen tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat rinitis alergi dengan hasil *skin prick test* terhadap tungau debu rumah.

Penelitian ini bersifat retrospektif yang dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai April 2017 menggunakan data sekunder yang diambil di Instalasi Rekam Medis RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2011-2015. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 49. Uji statistik menggunakan uji alternatif *chi-square* yaitu *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil penelitian ini mendapatkan kejadian rinitis alergi terhadap tungau debu rumah banyak ditemukan pada perempuan (77.6%), usia 18-29 tahun (63.3%), bersin-bersin dan rinore (100.0%), kavum nasi sempit (87.8%), konka inferior edema (71.4%), konka media sulit dinilai (53.1%), sekret serous (53.1%), septum deviasi (40.8%), derajat persisten sedang-berat (69.4%), hasil *skin prick test* +4 (69.4%), dan peka terhadap *D. pteronyssinus*, *D. farinae*, *B. tropicalis* (36.7%). Hasil uji statistik mendapatkan hubungan antara derajat rinitis alergi dengan hasil *skin prick test* terhadap tungau debu rumah (p value= 0.999).

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara derajat rinitis alergi dengan hasil *skin prick test* terhadap tungau debu rumah.

Kata kunci : Rinitis alergi, derajat, *skin prick test*, tungau debu rumah